

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah. Potensi pariwisata Indonesia mencakup berbagai macam destinasi, mulai dari pantai yang indah, pegunungan, hutan tropis hingga warisan budaya yang beragam. Dengan kekayaan alam yang dimiliki negara, hal ini juga berpotensi bagi sektor pariwisata.

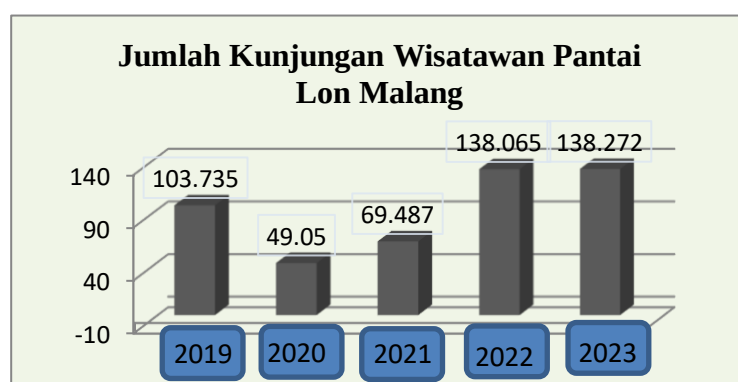
Sektor pariwisata memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Negara, seperti yang ditunjukkan oleh data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yang mencatat sector ini menyumbang lebih dari 4,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2023. Dengan keunggulan ini, pengelolaan destinasi wisata menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing pariwisata di tingkat lokal maupun global (Anggela, 2024).

Sektor pariwisata di Indonesia sudah mulai tumbuh dan berkembang, perkembangan pariwisata menghasilkan persaingan ketat dalam menarik perhatian wisatawan. Untuk menghadapi persaingan tersebut, destinasi wisata harus mampu mengupayakan agar dapat mempertahankan minat kunjungan kembali wisatawan. Kondisi tersebut muncul karena pariwisata dianggap sebagai sektor yang menguntungkan dan menjanjikan, sehingga layak dikembangkan sebagai aset yang berpotensi bagi masyarakat setempat dan pemerintah (Cahyani et al., 2024)

Pantai Lon Malang merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi besar untuk menarik banyak wisatawan baik lokal maupun luar daerah.

Tempat wisata Pantai Lon Malang Sampang dipilih sebagai lokasi penelitian karena sejumlah alasan yaitu mempunyai keunikan dan daya tarik wisatawan, jumlah pengunjung yang banyak daripada tempat wisata yang ada di Sampang, dan lokasinya berada dalam satu jalur kawasan wisata yaitu pantai di kecamatan Tanjung Bumi di Bangkalan, Air Terjun Toroan Sampang, kawasan ekonomi khusus hutan kera nepa Sampang. Pantai Lon Malang merupakan destinasi populer yang terletak di Desa Bira Tengah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang berdiri sejak tahun 2018 yang memiliki keunikan dengan keindahan alamnya yang berupa pasir putih yang melintang dan air laut yang sangat jernih serta pohon cemara yang tumbuh dikawasan pantai dengan merasakan suasana yang sejuk dan nyaman, tidak lepas dari fasilitas, pelayanan, harga.

Dalam masa perkembangannya, jumlah pengunjung destinasi wisata Pantai Lon Malang mengalami kenaikan yang sangat sedikit ditahun 2023. Hal ini dapat dilihat pada tabel jumlah kunjungan wisatawan dibawah ini.



Gambar 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Pantai Lon Malang 2024

Sumber : Pengelola Pantai Lon Malang

I

erdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwasannya pada tahun 2022 jumlah

wisatawan sebanyak 138.065 dan tahun 2023 sebanyak 138.272, hanya meningkat 207 orang kenaikan ini dinilai sangat sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sedikitnya peningkatan jumlah wisatawan bisa disebabkan karena faktor harga yang tidak ramah dikantong atau fasilitas yang kurang maksimal untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Variabel harga dipilih karena harga merupakan salah satu faktor utama yang dipertimbangkan wisatawan dalam memilih destinasi. Harga yang kompetitif dan sesuai dengan kualitas layanan dapat meningkatkan persepsi positif wisatawan terhadap destinasi, seperti yang diungkapkan penelitian Wahyuni & Purwanto (2023) Harga yang sesuai dengan kualitas pengalaman dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan mendorong mereka untuk kembali berkunjung di masa mendatang. Menurut (Kotler & Amstrong, 2018) harga adalah jumlah uang yang dibebankan untuk suatu produk atau jasa secara lebih luas, harga adalah jumlah nilai yang diberikan pelanggan untuk mendapatkan kembali manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.

Fasilitas dipilih sebagai salah satu variabel penelitian karena fasilitas yang memadai menjadi faktor kunci dalam menciptakan pengalaman wisata yang positif. Menurut Chandra & Chandra (2020) Fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus dipenuhi sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Sebuah objek wisata akan ramai dikunjungi wisatawan apabila fasilitas sudah memadai, sehingga segala kebutuhan wisatawan saat berwisata dapat terpenuhi (Lestyaningsih & Pramudyo, 2023). Fasilitas yang memadai, seperti toilet bersih,

area parkir yang luas, serta tempat istirahat yang nyaman menjadi elemen penting yang menunjang pengalaman wisatawan. Salima (2023) menambahkan bahwa bahwa kebersihan dan pemeliharaan fasilitas dapat menjadi indikator utama dalam menentukan minat berkunjung ulang.

Pandangan ini didukung oleh (Gultom et al., 2021), (Indriastuty et al., 2020) dan (Timurti & Nugraha, 2020) yang menunjukkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Namun, ada beberapa penelitian (Miastita et al., 2023) dan (Mulyati & Afrinata, 2018) yang menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Penelitian (Salima et al., 2023), (Abdullah et al., 2024) dan (Winangun & Berutu, 2024) membuktikan bahwa fasilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Namun, ada beberapa penelitian (Azizah & AS, 2023) dan (Awaluddin & Haryanti, 2021) yang menunjukkan bahwa fasilitas tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat berkunjung kembali.

Berdasarkan penelitian tersebut mengindikasikan adanya perbedaan hasil penelitian oleh beberapa peneliti, sehingga masih harus dilakukan penelitian ulang lebih dalam. Selain itu, studi yang secara khusus meneliti hal ini di pantai lon malang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “pengaruh harga dan fasilitas terhadap minat berkunjung kembali di kawasan pantai Lon Malang”. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengelola destinasi wisata dalam meningkatkan daya tarik dan kepuasan wisatawan, sehingga mampu

mempertahankan serta meningkatkan jumlah kunjungan di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah harga berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali di kawasan Pantai Lon Malang?
2. Apakah fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali di kawasan Pantai Lon Malang?
3. Bagaimana pengaruh harga dan fasilitas secara simultan terhadap minat berkunjung kembali di kawasan Pantai Lon Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh harga terhadap minat berkunjung kembali di kawasan Pantai Lon Malang.
2. Mengetahui pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung kembali di kawasan Pantai Lon Malang.
3. Mengetahui pengaruh harga dan fasilitas secara simultan terhadap minat berkunjung kembali di kawasan Pantai Lon Malang.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Responden yang dijadikan sampel adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Pantai Lon Malang minimal satu kali.
2. Fokus penelitian ini hanya pada pengaruh variabel harga dan fasilitas terhadap minat berkunjung kembali, tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti promosi, daya tarik wisata, atau kualitas layanan.
3. Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.
4. Penelitian ini dilakukan di kawasan Pantai Lon Malang selama periode tertentu, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk destinasi wisata lainnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan sumbangan ilmu dalam bidang ekonomi khususnya dalam bidang pariwisata. Serta menjadikan rujukan penulisan berikutnya dalam mengukur Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Kembali Dikawasan Pantai Lon Malang. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmiah dalam bidang pariwisata, khususnya mengenai pengaruh harga dan fasilitas terhadap minat berkunjung kembali. Serta memberikan bukti empiris baru yang relevan untuk mendukung atau menolak penelitian terdahulu dalam konteks destinasi wisata pantai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis perilaku wisatawan menggunakan metode kuantitatif. Proses ini membantu meningkatkan pemahaman tentang analisis data serta teknik penelitian yang relevan, yang artinya dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian lanjutan di destinasi wisata lainnya.

b. Bagi akademis

Penelitian ini berkontribusi sebagai referensi bagi mahasiswa, dosen, dan akademisi lain yang ingin mempelajari lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi minat wisatawan .

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya menjaga dan meningkatkan fasilitas di destinasi wisata, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.